

**STATUS KETRAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET
PADA CLUB NBC (NGALIYAN BASKETBALL CENTER)
KOTA SEMARANG****Ayuningtyas Hapsari ✉ Eri Pratiknyo Dwikusworo, Taufiq Hidayah**

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2013
Disetujui Maret 2013
Dipublikasikan April
2013

Keywords:
Status;
Playing skills;
Basketball

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status keterampilan bermain bola basket pemain Club NBC Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei tes dan pengukuran. Design penelitian yang digunakan adalah "one-shot case study design". Data hasil penelitian dianalisis dengan uji analisis statistik deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan pemain yang masuk kedalam kategori baik adalah 2 pemain dengan jumlah prosentase 13,3%, pemain yang masuk kedalam kategori cukup adalah 8 pemain dengan jumlah prosentase 53,3%, pemain yang masuk kedalam kategori sedang adalah 4 pemain dengan prosentase 26,7%, sedangkan pemain yang masuk kedalam kategori kurang adalah 1 pemain, dengan jumlah prosentase 6,7%. Disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola basket Club NBC Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup, dengan jumlah total rata-rata nilai skor-T seluruh item tes adalah 171.

Abstract

The purpose of this study was to determine the status of skill played basketball players of NBC Semarang City Club. The research method used was a survey test and measurement. Design research is a "one-shot case study design". The data were analyzed by descriptive statistical analysis of the percentage. The results showed that the player into either category are 2 players with the percentage of 13.3%, in the category of players who are 8 players enough with the percentage 53.3%, in the category of players who currently are 4 players with a percentage of 26, 7%, while the players are in the category of less than 1 player, with a percentage of 6.7%. It was concluded that the level of skill played basketball Club NBC Semarang city is included in the category of pretty, with a total average score of all items-T test is 171.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung F1 Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang 50229
Telp.(024) 8508007. Fax. 8508007
Email: fikunnessmg@yahoo.com

ISSN 2252-6528

PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakannya turnamen-turnamen antar klub, event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. Selain itu dengan bervariasinya permainan bola basket dengan unsur hiburan seperti streetball, three on three, crushbone, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang bergengsi dan trend mode di kalangan anak muda.

Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu tertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Permainan bola basket ini sudah mulai dipertandingkan dalam Olympiade di Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bola basket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda Perbasi), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pengcab PERBASI) (A. Sarumpaet, dkk, 1992: 202).

Perkembangan bola basket di Jawa Tengah juga tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. Perkembangan

dan kemajuan cabang bola basket di Jawa Tengah banyak ditopang tim-tim sekolah, walau pun peran klub juga cukup besar untuk melahirkan pemain berbakat. Namun eksistensi tim sekolah dalam membina siswanya ternyata mampu memberikan sumbangsih yang cukup besar untuk memajukan cabang olahraga ini.

Di Semarang setiap tahunnya pasti ada banyak sekali pertandingan-pertandingan bola basket yang diadakan di berbagai daerah oleh klub bola basket, sekolahan, maupun perguruan tinggi. Baik yang sifatnya resmi maupun tidak resmi atau hiburan. Bahkan ada suatu pertandingan bola basket untuk kalangan umum seperti streetball, three on three, crushbone. Pertandingan seperti ini biasanya dilaksanakan untuk entertainment dan juga bisa untuk pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat. Karena dari situlah para bibit-bibit atlet mulai tumbuh dan berkembang.

Selain Liga PERBASI yang rutin diselenggarakan settiap tahun, kejuaraan antar pelajar yang diadakan sekolah seakan tak putus dan saling bergantian. Selama kurun waktu satu tahun terakhir, tercatat ada belasan kejuaraan antarpelajar. Buah dari kompetisi yang berjenjang serta rutin, kini terlihat. Banyak atlet muda Kota Semarang yang dipercaya membela Jateng. Tak hanya tingkat provinsi, beberapa di antaranya juga terpilih membela tim nasional di kejuaraan seperti SEABA U-16 di Malaysia atau FIBA Asia U16 di Vietnam beberapa bulan lalu. Bahkan delapan atlet basket Kota Semarang, beserta satu pelatih masuk dalam daftar tim DBL Indonesia Selection 2011 yang dikirim ke Australia dan tim DBL Indonesia All Star 2011 ke Amerika.

Adapun beberapa sekolah di Semarang yang memiliki komitmen tinggi mendukung siswanya berprestasi di bidang olahraga bola basket diantaranya adalah SD Cor Jesu, SD Al-Azhar 14, SMP Tritunggal, SMP Karangturi, SMP Theresiana, SMA Tritunggal, SMA Karangturi dan masih banyak lagi. Sekolah-sekolah tersebut aktif mengikuti berbagai kejuaraan tingkat pelajar, misalnya ASOV Cup,

Piala Wali Kota, serta kejuaraan lain yang diselenggarakan sekolah-sekolah. Dari dukungan tim-tim sekolah tersebut, Semarang seakan tak pernah kehabisan stok pemain basket potensial. Dari usia dini, remaja, dan dewasa, potensi itu terus bermunculan dan berkembang. Apalagi beberapa tahun terakhir gairah kompetisi bola basket di Semarang semakin marak.

Ketrampilan adalah kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan-latihan. Seperti jenis olahraga lainnya, untuk dapat bermain bola basket setiap orang yang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai beberapa ketrampilan dasar dalam permainan bola basket seperti passing, dribble, dan shooting (Siti Nurrochmahdkk, 2009: 41). Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Ketrampilan Teknik dasar dalam permainan bola basket dapat dibagi menjadi enam, yaitu : 1) Teknik melempar dan menangkap, 2) Teknik menggiring bola, 3) Teknik menembak, 4) Teknik gerakan berporos, 5) Teknik tembakan Lay up, dan 6) Merayah (Imam Sodikun, 1992:48).

Menurut Imam Sodikun (1992: 48) passing dan Catching merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket. Menurut Wissel (2000: 71) mengumpun memiliki kegunaan khusus, yaitu 1) mengalihkan bola dari daerah padat pemain, 2) menggerakkan bola dengan cepat dengan cepat pada fast break, 3) membangun permainan yang ofensif, 4) mengoper ke rekan yang sedang terbuka untuk penembakan, dan 5) mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.

Kosasih (2008: 46-47) shooting adalah skill dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari. Wissel (2000: 43) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang pemain adalah kemampuan memasukkan bola atau shooting. Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bola basket yang mengharuskan bagi setiap tim untuk memasukkan bola sebanyak-

banyaknya ke basket atau keranjang lawan dan mencegah pihak lawan melakukan hal yang serupa. Kemampuan suatu tim dalam melakukan tembakan akan mempengaruhi hasil yang dicapai dalam suatu pertandingan. Menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket, teknik dasar seperti operan, dribbling, bertahan, dan rebounding akan mengantar memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus melakukan tembakan. Sebetulnya menembak dapat menutupi kelemahan teknik dasar lainnya.

Menurut Imam Sodikun (1992: 57) menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari ke segala arah. Untuk menjelajahi seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan dribbling yang tinggi. Wissel (2000: 95) mengungkapkan bahwa manfaat men-dribble antara lain: 1) memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat fast break untuk mencetak angka, 2) menembus penjagaan ke arah ring, 3) menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka.

Klub basket Ngaliyan Basket Ball Centre merupakan salah satu klub bola basket di Semarang. Anggota NBC adalah campuran siswa SMA yang saat ini berjumlah 15 orang. Klub basket Ngaliyan Basket Ball Centre telah banyak mengikuti kompetisi basket di Semarang dan sekitarnya, namun sampai saat ini masih belum pernah mendapatkan prestasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola basket klub Ngaliyan Basket Ball Centre yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah semua pemain bola basket klub Ngaliyan Basket Ball

Centre yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan design penelitian ini menggunakan "one-shot case study design". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes ketrampilan bermain bola basket untuk siswa SMA, karena pemain klub Ngaliyan Basketball Centre adalah siswa SMA. Cara penilaiannya yaitu memantulkan bola ke dinding tembok, menggiring bola (dribbling), dan menembak selama satu menit (memasukkan bola ke dalam ring basket)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah status ketrampilan bermain bola basket pada klub Ngaliyan Basket Ball Centre.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran. Analisis dan model statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif hasil tes keterampilan bermain bola basket pada pemain Club NBC (Ngaliyan Basketball Center) Kota Semarang disajikan pada Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 1. Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Bola Basket Pemain Club NBC (Ngaliyan Basketball Center) Kota Semarang

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Baik Sekali	0	0 %
2.	Baik	2	13.3 %
3.	Cukup	8	53.3 %
4.	Sedang	4	26.7 %
5.	Kurang	1	6.7 %
6.	Kurang sekali	0	0 %
7.	Sangat kurang sekali	0	0 %
	Total	15	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel 1 di atas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan bermain bola basket pemain Club NBC Kota Semarang secara keseluruhan terdapat 0 pemain yang berkategori baik sekali, 2 pemain (13,3%) yang berkategori baik, 8 pemain (53,3%) berkategori cukup, 4 pemain (26,7%) berkategori sedang, 1 pemain (6,7%) berkategori kurang, 0 pemain berkategori kurang sekali, dan 0 pemain berkategori sangat kurang sekali. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Terlihat pada grafik di atas, hasil tes keterampilan bermain bola basket pemain Club NBC Kota Semarang secara keseluruhan terdapat 0 pemain berkategori baik sekali, 2 pemain yang berkategori baik, 8 pemain berkategori cukup, 4 pemain berkategori sedang, 1 pemain berkategori kurang, 0 pemain berkategori kurang sekali, dan 0 pemain berkategori sangat kurang sekali.

Bola basket merupakan olahraga yang mempunyai peraturan permainan, sehingga untuk dapat bermain sesuai dengan peraturan maka pemainnya harus menguasai teknik-teknik bermain bola basket. Dalam olahraga bola

basket ada 2 macam ketrampilan yang harus dimiliki yaitu teknik-teknik dasar bola basket dan teknik bermain bola basket.

Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memainkan bola se-efisien mungkin dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal dan merupakan cara untuk memainkan bola sehingga terbentuk permainan bola basket yang sesungguhnya.

Penguasaan terhadap berbagai teknik dasar yang tepat dan baik, memungkinkan pemain untuk menampilkan suatu permainan yang baik pula. Sesuai dengan pendapat M. Sajoto bahwa suatu penggunaan dan penerapan teknik yang baik dan dalam saat yang tepat, akan merupakan suatu taktik permainan yang tidak perlu dilatihkan secara tersendiri (1995: 5). Permainan ini termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena mengandung bermacam-macam unsur gerak. Atau dengan kata lain dalam permainan bola basket ini merupakan permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakan terdiri dari gabungan unsur-unsur yang terkoordinasi dengan baik. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa ketrampilan bermain bola basket pemain secara keseluruhan 13,3% termasuk dalam kategori baik, 53,3% termasuk dalam kategori cukup, 26,7% termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya, 6,7% termasuk dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpaet, dkk. 1992. Permainan Besar. Jakarta: Depdikbud
Danny Kosasih. 2008. Fundamental Basketball. Karmedia

- Imam Sodikun. 1992. Olahraga Pilihan Bola basket. Jakarta: Depdikbud
Perbasi, 2010. Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: PB Perbasi
Siti Nurrochmah, dkk. 2009. Pengembangan Instrumen Tes Bola Basket Bagi Pemula. Jakarta: Deputi IPTEK Olahraga
Wissel, Hall. 2000. Bola Basket: Langlah Untuk Sukses. Jakarta: Grafindo Persada